

**Identifikasi Potensi Lahan Rawan Longsor untuk Mendukung Lahan  
Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok  
Rezi Martha Sadewo<sup>1</sup>, Isril Berd<sup>2</sup>, Very Arlius<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Unand, LimauManis-Padang 25163*

<sup>2</sup>*Dosen, Fateta, Unand, LimauManis-Padang 25163*

**ABSTRAK**

Pembudidayaan jenis tanaman pertanian di Indonesia banyak yang memanfaatkan lahan perbukitan, seperti membudidayakan jenis tanaman hortikultura, perkebunan dan tanaman pangan. Pemanfaatan lahan perbukitan yang dilakukan oleh petani juga bisa mengakibatkan bencana alam seperti bencana longsor yang akan berdampak terhadap lahan pertanian berkelanjutan, dimana para petani tersebut kebanyakan membudidayakan tanaman hortikultura di lahan perbukitan dengan kelerengan yang cukup terjal dan curah hujan yang tinggi tanpa memperhatikan konservasi lahan dan tata cara pembudidayaan lahan pertanian di daerah perbukitan tersebut. Salah satu daerah yang memanfaatkan lahan perbukitan di Indonesia adalah Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui daerah-daerah yang berpotensi longsor di Kecamatan Lembah Gumanti di Kabupaten Solok untuk mempertahankan lahan pertanian berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2015 di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dan di Laboratorium AMGIS (*Agriculture Management Geographic Information System*) dan LWRE (*Land and Water Resources Engineering Laboratory*). Berdasarkan hasil penelitian pada Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan luas 24293.7 Ha, menunjukkan bahwa tingkat kerawanan longsor di bagi menjadi tiga kategori, tingkat kerawanan longsor tinggi, menengah dan rendah. Tingkat kerawanan longsor tinggi memiliki luasan sebesar 903.36 Ha, tingkat kerawanan longsor menengah seluas 7496.39 Ha dan tingkat kerawanan longsor rendah seluas 15893.92 Ha. tingkat kerawanan longsor tinggi terjadi pada lahan pertanian yang terdiri dari pertanian lahan kering seluas 525.14 Ha, pertanian lahan basah seluas 2.99 Ha dan kebun campuran seluas 375.22 Ha

Kata Kunci : Kecamatan Lembah Gumanti; Tingkat Kerawanan Longsor: Lahan Pertanian

# AN IDENTIFICATION POTENCY OF EROSION AREA FOR SUPPORTING CONTINUES AGRICULTURAL AREA IN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

## ABSTRACT

Many cultivation system of agricultural plant kind in Indonesia applies the hilly land, such as cultivating of horticultural plant, plantation and food plant. The applying of hilly land which committed by farmers can also cause natural disaster, namely landslide which effects to continue agricultural area, where many farmers of cultivates horticultural plant in hilly land with extremely slope degree and high rate fall of rain without giving attention area conservation and the way of how agricultural area cultivation in hilly land. One of region that applies hilly land as farmland in Indonesia is Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. This research aims to find out the potential slide regions in Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok for maintaining sustainable agricultural area. The research starts from October to November 2015 at Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok in laboratory of AMGIS (Agriculture Management Geographic information System) and LWRE (Land and Water Resources Engineering Laboratory). According to research finding in Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok in width 24293,7 Ha, shows that the level of erosive consists of three categories namely; high level erosive, middle, and low level erosive. High level erosive has width 903,36 Ha, middle level erosive has width 7496,63 Ha and low level erosive has width 15893,92 Ha. The high level erosive occurs in agricultural area which consists of dry agricultural land in width 525,14 Ha, wet agricultural land width 2,99 Ha, and mixed plantation in width 375,22 Ha.

Keywords : Kecamatan Lembah Gumanti, the level of erosive, agricultural area